

## Masyarakat Diminta Ikut Vaksin

**CIBINONG (IM)-** Masyarakat diminta segera ikut vaksinasi massal yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. Hal ini dimaksudkan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang semakin tak terkendali ini. Untuk itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengimbau masyarakat agar mengikuti vaksinasi massal yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Hal itu diungkapkan Sekda saat melakukan peninjauan ke lokasi vaksinasi massal di Stadion Pakansari, kemarin.

Burhanudin menyatakan, berdasarkan hasil peninjauan pelaksanaan vaksinasi massal di Stadion Pakansari, sudah ada tiga ribu pendaftar vaksinasi Covid-19. Patut diapresiasi karena target pelaksanaan vaksinasi massal hari ini 3.500 masyarakat yang mendapatkan vaksinasi.

"Target hari ini ada 3.500 vaksinasi, tetapi baru pukul 11.00 WIB sudah ada 3.000 pendaftar dan kemungkinan akan terjadinya over sampai 4.000-5.000. Tidak masalah karena para petugas kesehatan pun menyanggapi hal tersebut. Petugas sudah siap, kita juga sudah menyiapkan vaksin hingga 40.000 vial," ungkap Burhanudin.

Burhanudin juga mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk mengikuti vaksinasi massal gratis bagi usia 18 tahun keatas yang dilaksanakan Pemkab Bogor. Bahkan Pemkab Bogor akan lebih massif melaksanakan vaksinasi massal menjadi 4 kali dalam satu minggu, Senin dan Kamis di Kabupaten Bogor, Selasa dan Rabu di setiap Kecamatan, selangkan perusahaan memakai vaksin gotong royong.

"Besok dalam rangka hari

Bhakti Adiyaksa Kejaksaan Cibinong juga akan melaksanakan bakti sosial dan vaksinasi massal, di Stadion Pakansari. Saya berharap semua masyarakat ikut vaksinasi massal ini karena tidak dipungut biaya," ungkap Sekda.

Dirinya juga mengapresiasi dengan diterapkannya PPKM Darurat di Kabupaten Bogor. Setelah PPKM Darurat, ada penurunan kerumunan di sejumlah tempat. Jadi PPKM Darurat ini bukan suatu hal yang buruk, melainkan untuk menjaga keselamatan kesehatan masyarakat. "Ini kabar baik, kerumunan cukup berkurang, karena yang melanggar PPKM akan dilakukan sidang Tipiring oleh Polres," imbuhnya.

Sementara, Asistem Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat, Hadijana mengatakan, kegiatan vaksinasi massal di Stadion Pakansari merupakan kegiatan vaksinasi rutin yang dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis. Untuk mengantisipasi kerumunan, kegiatan itu disetting menggunakan layout yang berbeda, yakni masyarakat/peserta datang, dilanjutkan melakukan pendaftaran, lalu mengisi formulir yang sudah disediakan di tribun. Kemudian masyarakat/peserta dipanggil sesuai nomor antrian yang sudah disiapkan dan diarahkan untuk screening, kemudian langsung diarahkan ke vaksinasi. Setelah itu kembali ke tribun untuk observasi.

"Ini kami lakukan untuk memberikan kenyamanan para peserta vaksinasi, Alhamdulillah lebih baik dari sebelumnya. Dan hal ini pun diakui oleh beberapa peserta vaksinasi yang sudah melakukan vaksin tahap ke 2," tukasnya. ● **gio**

## Bima Arya Berharap Pasokan Oksigen ke Bogor Normal Lagi

**BOGOR (IM)-** Wali Kota Bogor, Jawa Barat, Bima Arya berharap pasokan oksigen, termasuk pasokan ke Kota Bogor, sudah normal kembali dalam waktu dua hingga tiga hari ke depan. "Kalau dalam beberapa hari ke depan pasokan gas oksigen masih belum normal, berarti ada sesuatu kekuatan tertentu. Ada sesuatu yang salah dan harus dikoreksi," kata Bima Arya di Kota Bogor, kemarin.

Menurut Bima Arya, di Kota Bogor terjadi kelangkaan oksigen sejak pekan lalu, karena pasokannya menurun, sedangkan kebutuhannya meningkat.

"Pasien Covid-19 di Kota Bogor meningkat tajam dan membutuhkan gas oksigen untuk membantu pernafasan, terutama pasien dengan gejala sedang hingga berat," katanya.

Bima Arya telah melakukan pengecekan ketersediaan dan pasokan gas oksigen di Kota Bogor, ke depot penjualan gas medis oksigen, pada Minggu (11/7), dan mendapat informasi bahwa pasokan dari agen oksigen di Jakarta menurun sampai 65 persen.

Pemilik sebuah depot oksigen di Jalan Lawangtuntung Kota Bogor, Indri, saat didatangi Bima

Arya menjelaskan, sebelumnya di depotnya dipasok gas oksigen sekitar 180m<sup>3</sup> per hari, yakni sekitar 30 tabung besar berukuran 6m<sup>3</sup>, tapi sejak sepekan lalu pasokannya menurun dan hanya dipasok sekitar 60m<sup>2</sup> yakni 10 tabung besar berukuran 6m<sup>3</sup>.

Sementara itu, rumah sakit di Kota Bogor yang menangani pasien Covid-19, kekurangan gas oksigen untuk membantu terapi pernafasan, sehingga Bima Arya mengambil inisiatif meminta bantuan ke pemerintah pusat melalui Menteri Kesehatan dan Menteri BUMN, dan mendapat tanggapan positif. Menurut Bima Arya, pemerintah pusat memberikan bantuan gas oksigen sebanyak 100 tabung besar berukuran 6m<sup>3</sup> melalui BUMN PT Krakatau Steel.

Bantuan gas oksigen itu, kemudian didistribusikan ke rumah sakit di Kota Bogor yang kekurangan persediaan gas oksigen, melalui Dinas Kesehatan.

Bima Arya juga mendapat informasi bahwa dalam beberapa hari ke depan, pasokan gas oksigen akan normal kembali. "Kalau dalam beberapa hari ke depan belum normal juga, maka perlu ada koreksi," katanya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### KERAJINAN SABUN RAMAH LINGKUNGAN

Pengrajin memproduksi sabun buatan tangan ('handmade') di industri rumahan 'Bath Rituals', Taman Cimanggu, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (11/7). Kerajinan sabun mandi yang berbahan herbal yang ramah lingkungan itu dipasarkan secara daring melalui media sosial dan 'marketplace' seharga Rp25.000-Rp45.000 per buah.

### SIDAK KE PUSKESMAS SITU UDIK

## Ade Yasin Minta Layanan Seluruh Puskesmas Dibenahi

Bupati Bogor, Ade Yasin telah memerintahkan Kadinkes untuk memperbaiki dan mengevaluasi pelayanan di seluruh Puskesmas agar masyarakat kembali aman dan nyaman saat berobat. Jangan sampai kasus seperti yang di Puskesmas Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor itu terulang kembali.

**CIBINONG (IM)-** Bupati Bogor Ade Yasin melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ke Puskesmas Situ Udik Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Sabtu (10/7)

kemarin.

Itu dilakukan untuk memastikan kebenaran dan menindaklanjuti adanya sebuah video kejadian di Puskesmas Situ Udik Kecamatan Cibung-

bulang yang viral di Media Sosial, serta memberikan teguran kepada para tenaga kesehatan Puskesmas Situ Udik Kecamatan Cibungbulang.

Untuk diketahui sebelumnya viralnya sebuah video yang beredar di media sosial yakni terkait adanya seorang ibu hamil yang akan berobat dan seorang warga yang mengaku positif Covid-19 mendatangi Puskesmas Situ Udik Kecamatan Cibungbulang, namun tidak mendapatkan pelayanan, malah justru dipapri staf Puskesmas sedang asyik karaokean di jam kerja.

Dalam kesempatan itu Ade Yasin menemui dan bertanya kepada pihak rumah sakit dan juga seorang ibu hamil yang dalam video men-

datangi Puskesmas tersebut.

"Saya datang kemari memang tidak bilang siapa-siapa. Dengan kejadian yang viral itu siapa petugasnya dan yang nanyi siapa," ujar Ade Yasin dilansir instagram Kabupaten Bogor, Minggu (11/7).

Adapun petugas yang menghampiri seorang ibu yang hendak berobat itu ternyata adalah seorang office boy. Kepada Ade Yasin, OB tersebut mengatakan kejadian itu terjadi sekitar pukul 11.00-an. Adapun orang yang terdengar sedang bernyanyi (karaoke) adalah seorang bidan. "Itu kan hari Jumat mau dzuhur kenapa karaokean," tanya Ade Yasin.

Setelah itu Ade Yasin mendatangi kediaman ibu hamil yang

ditolak. Diketahui ibu hamil tersebut datang ke Puskesmas dengan tujuan untuk berobat namun mendapat penolakan.

Ade Yasin meminta agar Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor membenahi pelayanan kesehatan di seluruh Puskesmas di Kabupaten Bogor untuk mengantisipasi adanya Puskesmas yang lalai dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terlebih di tengah kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Ade Yasin mengaku telah perintahkan Kadinkes untuk memperbaiki dan mengevaluasi pelayanan di seluruh Puskesmas agar masyarakat kembali aman dan nyaman saat berobat. ● **gio**



IDN/ANTARA

### PEDAGANG KAMBING KURBAN KAMPANYE PAKAI MASKER

Dua kambing untuk keperluan kurban dipasang masker oleh pedagang saat dijual di Pucang Sawit, Solo, Jawa Tengah, Minggu (11/7). Selain untuk menarik minat pembeli kambing kurban, aksi tersebut sebagai bentuk kampanye pemakaian masker bagi warga yang beraktivitas di luar rumah selama PPKM Darurat guna mencegah penyebaran COVID-19.

## Minimarket di Bogor Terus Bertambah Meski Pemkab Moratorium Izin

**CIBINONG (IM)-** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah minimarket di Kabupaten Bogor, Jawa Barat terus bertambah, meski Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor memberlakukan moratorium izin minimarket baru. "Dari data terakhir, bertambah 29 minimarket dalam setahun," ungkap Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor, Ujang Jaclani di Cibinong, Bogor, Sabtu (10/7).

Ia mencatat jumlah minimarket di Kabupaten Bogor tumbuh subur setiap tahunnya, dari 2016 sebanyak 748 minimarket, kemudian 2017 menjadi 1.053, selanjutnya 2018 mencapai 1.162 minimarket, data terakhir pada 2019 bertambah lagi jadi 1.191 minimarket. Namun, tidak demikian dengan pasar tradisional. Meski bertambah tiga pasar tradisional selama 2018, menjadi 30, tak ada penambahan sama sekali pada tahun berikutnya.

Moratorium izin minimarket diatur oleh Peraturan Bupati (Perbup) Bogor Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penghentian Sementara Penerbitan Izin Usaha Toko Modern untuk Minimarket. Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Bogor, Heri Aristandi mendorong Pemkab Bogor agar melakukan pengetatan moratorium dalam pemberian izin

mendirikan minimarket.

"Moratorium bersyarat yang diberlakukan Pemkab Bogor juga masih setengah hati. Dari 40 kecamatan yang ada, moratorium hanya diberlakukan di 20 kecamatan," ungkap Heri.

Menurutnya, status moratorium di 20 kecamatan tersebut pun banyak tak diindahkan oleh para pengusaha. Mereka nekat mendirikan minimarket meski tak mendapatkan izin. Ia bahkan sempat menemukan perbedaan data jumlah minimarket di Kabupaten Bogor dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP) dengan fakta di lapangan.

"Bahkan ada laporan ratusan yang bodong karena izin belum lengkap tapi sudah dibangun. Ada juga yang peruntukan izinnya berbeda. Ini yang sedang kami cek kebenarannya. Jangan sampai ada kebocoran perizinan," beber Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kabupaten Bogor itu.

Heri menilai, moratorium pemberian izin mendirikan minimarket bertujuan untuk melindungi sektor usaha masyarakat kecil yang kian hari terus tergerus. Pasalnya, keberadaan minimarket kerap menyalahi perizinan lantaran berdiri di lokasi yang bukan peruntukannya. ● **gio**

## Pemkot Bandung Pecat Pemikul Jenazah yang Pungli Rp2,8 Juta

**BANDUNG (IM)-** Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung memecat seorang petugas pemikul jenazah Covid-19 di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Cikadut, karena diduga melakukan pungutan liar (pungli) kepada ahli waris sebesar Rp2,4 juta.

Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan oknum pemikul jenazah itu, juga tengah menjalani pemeriksaan oleh pihak kepolisian.

Yana menegaskan, aksi pungli yang meresahkan tidak bisa ditolerir, apalagi menyangkut dengan masalah kemanusiaan di masa suasana Covid-19.

"Saya tidak ingin main-main dengan urusan Covid-19. Siapa pun yang memanfaatkan situasi, apalagi tidak punya rasa empati akan ditindak tegas karena ini urusan kemanusiaan," kata Yana, di Bandung, Jawa Barat, Minggu (11/7).

Adapun penindakan itu dilakukan, setelah sebelumnya beredar kabar di media sosial terkait adanya pungli yang

dialami seorang warga berinisial YT. Warga itu mengaku diminta uang sebesar Rp4 juta untuk biaya pemakaman.

Setelah bernegosiasi, akhirnya disepakati bahwa uang yang perlu dibayarkan sebesar Rp2,8 juta. Padahal warga tersebut pun sebelumnya telah mempertanyakan apakah harus ada pembayaran di TPU Covid-19 tersebut.

Kepala Dinas Tata Ruang (Distaru) Kota Bandung, Bambang Suhari menjelaskan, oknum petugas lapangan di TPU Cikadut yang diduga melakukan pungli tersebut merupakan tenaga pemikul tambahan.

Tenaga pemikul tambahan adalah petugas yang diakomodir pada Februari 2021 lalu, untuk membantu proses pemikulan jenazah. Sebelum adanya pemikul yang diakomodir, sempat ramai juga kabar bahwa marak aksi pungli di pemakaman tersebut.

"Oknum tersebut bernama Redi, bukan Staf UPT TPU Cikadut. Tapi yang bersangkutan

petugas pemikul jenazah yang kami angkat Februari 2021 menjadi PHL pemikul jenazah, untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di TPU Cikadut," kata Bambang.

Menurut Bambang, TPU Cikadut sudah ditetapkan khusus sebagai tempat pemakaman semua jenazah yang diduga terpapar Covid-19.

Ia menegaskan semua jenazah bisa dimakamkan di TPU tersebut tanpa harus membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Dia juga memastikan seluruh layanan pemakaman jenazah Covid-19 di TPU Cikadut tidak dipungut biaya sepeser pun. Karena menurutnya, upah para petugas PHL tersebut sudah dibayar oleh Pemkot Bandung sesuai UMK dan selalu tepat waktu.

"Bahwa TPU Cikadut diperuntukkan bagi jenazah warga Kota Bandung yang meninggal karena Covid-19, dan tidak dipungut biaya apa pun untuk semua warga tanpa membedakan," kata dia. ● **pur**



IDN/ANTARA

### PENJUALAN HEWAN KURBAN DI BANDUNG

Pedagang memberi makan sapi yang dijual untuk kurban di salah satu Depot Kurban di Bandung, Jawa Barat, Minggu (11/7). Penjualan hewan kurban yang dijual secara daring dan luring dengan kisaran harga dua juta rupiah hingga puluhan juta tersebut mulai mengalami peningkatan jelang pelaksanaan hari raya Idul Adha 1442 Hijriah pada 20 juli mendatang.

## PWI Kab. Bogor Lakukan Penyemprotan

**CIBINONG (IM)-** Sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang semakin menganas, pemerintah telah mencanangkan PPKM Darurat.

Hal ini perlu dipatuhi oleh semua masyarakat, sebab paparan virus Covid-19 semakin meluas dan konon sudah bermutasi menjadi varian baru Covid-19 Delta dan tengah berkembang di Indonesia.

Sudah barang tentu hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak, bukan hanya pemerintah saja, tapi masyarakat juga harus ikut aktif mencegah paparan virus tersebut.

Oleh karena itu, Kantor PWI Kabupaten Bogor, melaksanakan penyemprotan cairan disinfektan di sekretariat kantor PWI, Jalan bersih No 1 Kompleks Pemda Kabupaten Bogor, pada Sabtu (10/7).

"Makin merebaknya wabah virus Covid-19 ini, menjadi perhatian serius pengu-  
rus PWI, karena itu kami berinisiatif untuk melakukan sterilisasi di lingkungan kantor demi menjaga dan mencegah terpaparnya virus jahat tersebut," kata H.Subagiyo, Ketua PWI Kabupaten Bogor.

Lanjut Bagiyo, setiap hari aktivitas teman-teman wartawan di kantor cukup padat, karena mereka sering kumpul untuk membahas banyak hal terkait situasi yang sedang terjadi. Selain itu PWI juga seringkali kedatangan tamu dari luar. Untuk itu kita perlu waspada dan menjaga lingkungan kantor ini agar steril dari virus Korona," ucap Bagiyo.

Semoga dengan berkembang dan tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan, kita semua bisa terhindar dari penyakit Covid-19. Dan yang terpenting tetap positif thinking dan menjaga imunitas.

"Dengan diberlakukannya PPKM Darurat ini, kami berharap pemerintah Kabupaten Bogor juga lebih memperhatikan kondisi perekonomian warga, di mana dengan dibatasinya mobilitas warga untuk beraktivitas tentunya akan sangat berdampak pada penghasilan dan perekonomian mereka. Semoga pemerintah pusat dan daerah bisa memberikan solusi yang tepat mengatasi kondisi ini. Dan terpenting semoga wabah Pandemi Covid-19 segera berlalu," tandas Bagiyo. ● **gio**

## Pegawai Pendopo Bupati Cirebon yang Positif Covid-19 Jadi 14 Orang

**CIREBON (IM)-** Jumlah pegawai di Pendopo Bupati Cirebon yang positif Covid-19 bertambah. Total pegawai yang terkonfirmasi positif Covid-19 menjadi 14 orang.

"Sebelumnya delapan orang, sekarang bertambah enam orang. Jadi totalnya 14 yang positif," kata Bupati Cirebon, Imron dalam keterangan yang diterima, Minggu (11/7).

Imron mengatakan setelah adanya pegawai yang positif, seluruh pegawai langsung menjalani swab PCR. Imron mengatakan belasan pegawai yang positif itu berasal dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), petugas kebersihan, pengawal dan lainnya. "Semua pegawai sudah di-swab. Penambahan enam yang positif ini terakhir," kata Imron.

Sebelumnya, delapan pega-

wai yang bertugas di Pendopo Bupati Cirebon terkonfirmasi positif Covid-19. Bupati Cirebon Imron memutuskan untuk menutup sementara aktivitas di pendopo atau lockdown.

"Delapan pegawai (positif). Awalnya tiga hari lalu menerima kunjungan pejabat. Ternyata pejabat tersebut positif Covid-19," kata Imron.

Imron mengaku langsung menjalani swab PCR bersama keluarga dan pegawainya pada Kamis (8/7). Hasilnya negatif. Namun, salah satu pegawainya dinyatakan positif Covid-19. Setelah mengetahui ada pegawainya yang positif, Imron langsung memerintahkan agar seluruh pegawai di Pendopo Bupati Cirebon swab. "Hasilnya tujuh pegawai dinyatakan positif. Sehingga keseluruhan ada delapan pegawai yang positif," kata Imron. ● **pra**